

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TPID

TRIWULAN I - 2025

TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID KOTA TERNATE)

Bagian Ekonomi dan Sumber Daya Alam Setda Kota Ternate

Selaku Sekretariat TPID Kota Ternate

INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK)

PERKEMBANGAN IHK TRIWULAN I - 2025

Sebagai Salah satu bentuk diseminasi analis perkembangan perekonomian daerah terkini dalam kerangka pelaksanaan tugas Bagian Ekonomi dan SDA Sekretariat Daerah Kota Ternate, dapat kami sampaikan ringkasan asesmen perkembangan inflasi bulan Januari s.d. bulan Maret 2025 sebagai berikut:

Pada Januari 2025 Kota Ternate mengalami deflasi tahunan / year on year sebesar **-0,04 persen** dengan **Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,44**.

Deflasi y-on-y terjadi karena adanya penurunan harga pada enam kelompok pengeluaran diantaranya yaitu: kelompok perumahan air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar -0,98 persen, kelompok transportasi sebesar -0,24 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar -0,13 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -0,02 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,01 persen dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,00 persen.

Sedangkan kelompok yang mengalami inflasi adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,66 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,47 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,15 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,05 persen dan kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen.

Pada Februari 2025 Kota Ternate mengalami inflasi tahunan / year on year sebesar **0,18 persen** dengan **Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,24**.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga pada enam kelompok pengeluaran diantaranya yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,26 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,48 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,20 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,08 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,03 persen, dan kelompok kesehatan sebesar 0,01

persen.

Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi diantaranya yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -1,53 persen, kelompok transportasi sebesar -0,18 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar -0,14 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -0,02 persen, dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,01 persen.

Pada Maret 2025 Kota Ternate mengalami inflasi tahunan / year on year sebesar **2,15 persen** dengan **Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,11**.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga pada tujuh kelompok pengeluaran diantaranya yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,10, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,37 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,26 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,08 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,03 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,02 persen, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen, dan kelompok Kesehatan sebesar 0,00 persen.

Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi: kelompok transportasi sebesar -0,45 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -0,19 persen dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar -0,08 persen.

IHK Kota Ternate selama 3 bulan terakhir mengalami peningkatan IHK Bulan Maret 2025 sebesar 109,11, meningkat dibandingkan IHK bulan Februari 2025 yang nilainya sebesar 106,24.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI

KOTA TERNATE TRIWULAN I - 2025

Perkembangan Inflasi Bulanan (mtm) Kota Ternate

Month-to-Month

BULAN	TAHUN 2023 (%)	TAHUN 2024 (%)	TAHUN 2025 (%)
Januari	0,10	0,03	-1,64
Februari	1,85	-0,40	-0,19
Maret	-1,26	0,72	2,70

Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi Bulanan Kota Ternate

Rank	Januari	Februari	Maret
1	Tarif Listrik	Tarif Listrik	Tarif Listrik
2	Ikan Sorihi	Angkutan Udara	Cabai Rawit
3	Ikan Cakalang	Ikan Tude	Ikan Sorihi

4	Cakalang Diawetkan	Cabai Rawit	Ikan Cakalang
5	Ikan Tuna	Ketimun	Ikan Tude

*Keterangan: Komoditas dengan warna merah adalah komoditas pembentuk inflasi, sedangkan komoditas dengan warna biru adalah komoditas pembentuk deflasi.

Perkembangan Inflasi Tahunan (yoy) Kota Ternate

Year-on-Year

BULAN	TAHUN 2023 (%)	TAHUN 2024 (%)	TAHUN 2025 (%)
Januari	3,70	4,19	-0,04
Februari	6,80	2,29	0,18
Maret	5,11	3,70	2,15

Komoditas Penyumbang Inflasi Tahunan Kota Ternate

Rank	Januari	Februari	Maret
1	Bahan Bakar Rumah Tangga	Bahan Bakar Rumah Tangga	Cabai Rawit
2	Beras	Cabai Rawit	Bahan Bakar Rumah Tangga
3	Emas Perhiasan	Emas Perhiasan	Emas Perhiasan
4	Sigaret Kretek Mesin	Sigaret Kretek Mesin	Sigaret Kretek Mesin
5	Kue Kering Berminyak	Kue Kering Berminyak	Ikan Sorihi

Kota Ternate memiliki salah satu karakteristik yaitu merupakan daerah konsumen. Lahan pertanian di Kota Ternate sangat terbatas sehingga memiliki ketergantungan kebutuhan pangan hingga 85 % kepada daerah lain di Indonesia. Karakteristik ini juga menjadi salah satu faktor terjadinya inflasi di Kota Ternate.

PERKEMBANGAN INFLASI JANUARI - 2025

Deflasi di sebabkan oleh penurunan tarif listrik dan penurunan harga ikan

Penurunan tarif listrik, sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM Nomor 348.K/TL.01/MEM.L/2024, daya 450 VA, 900 VA, 1300 VA dan 2200 VA yang berlaku selama dua bulan yaitu Januari dan Februari 2025.

Penurunan harga ikan, disebabkan produksi ikan laut sangat bagus dan dapat memenuhi stok ikan di pasar sehingga mempengaruhi penurunan beberapa harga ikan seperti ikan Sorihi, Ikan Cakalang, Cakalang diawetkan dan Ikan Tuna.

PERKEMBANGAN INFLASI FEBRUARI - 2025

Tekanan deflasi pada bulan Februari 2025 terutama disumbangkan oleh kebijakan diskon tarif listrik sebesar 50 % untuk pelanggan dengan daya hingga 2.200 VA, sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM Nomor 348.K/TL.01/MEM.L/2024, daya 450 VA, 900 VA, 1300 VA dan 2200 VA yang berlaku selama dua bulan yaitu Januari dan Februari 2025.

Selain itu program promo tarif tiket pesawat domestik dari maskapai penerbangan dan penambahan maskapai baru untuk rute keberangkatan-kedatangan Ternate turut menyumbang deflasi angkutan udara.

PERKEMBANGAN INFLASI MARET - 2025

Inflasi Bulanan Maret disebabkan oleh peningkatan harga ikan.

Keterbatasan stok ikan disebabkan oleh menurunnya intensitas nelayan untuk melaut pada minggu pertama Bulan Ramadhan. Sebagian stok ikan yang dijual didatangkan dari luar Kota Ternate.

Kenaikan inflasi pada periode Januari - Maret 2025 dipicu oleh faktor-faktor seperti:

- Keidakpastian perekonomian global;
- Adanya tensi geopolitik;
- Iklim dan faktor cuaca;
- Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 ditribitkan sebagai langkah kongret untuk memastikan efisiensi belanja dalam pelaksanaan APBD;
- Kendala pengendalian inflasi di Kota Ternate pada bulan Februari 2025 dipengaruhi oleh berakhirnya kebijakan diskon tarif listrik sebesar 50 % untuk pelanggan dengan daya hingga 2.200 VA dan penyesuaian harga BBM nonsubsidi oleh PT. Pertamina (Persero) tidak terkecuali di Kota Ternate. Sehingga hal tersebut menyebabkan kenaikan harga pertamax, pertamax turbo, dextlite dan pertamina dex mulai tanggal 1 Februari 2025. Selain itu peningkatan harga cabai rawit dari daerah pemasok disebabkan peningkatan curah hujan juga menyumbang tekanan inflasi komoditas cabai rawit;
- Keterbatasan stok ikan di awal bulan Maret 2025, disebabkan oleh menurunnya intensitas nelayan untuk melaut pada minggu pertama bulan Ramadan. Sebagian stok ikan yang dijual didatangkan dari luar Kota Ternate;
- Peningkatan permintaan berbagai komoditas menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri 2025. Dalam kondisi ini masyarakat cenderung membelanjakan uangnya didorong dengan penerimaan THR Karyawan Swasta dan Gaji 14 ASN yang mengakibatkan terjadinya lonjakan harga;
- Hilirisasi nikel di dua wilayah, yakni Halmahera Tengah dan Halmahera Timur yang juga memiliki ketergantungan kebutuhan pangan dari daerah pemasok Kota Ternate yakni Manado yang menyebabkan kurangnya pasokan di Kota Ternate.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN I

(STRATEGI 4K)

KETERJANGKAUAN HARGA

Pada aspek keterjangkauan harga, TPID Kota Ternate tercatat melakukan Pasar Murah di beberapa titik kelurahan di Kota Ternate. Kegiatan tersebut terlaksana melalui beberapa pola sinergi antar instansi dalam bentuk Pasar Murah oleh Bagian Ekonomi & SDA Sekretariat Daerah Kota Ternate, program SPHP Bulog, program SERAMBI (Semarak Rupiah Ramadan dan Berkah Idul Fitri 2025 bersama Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Maluku

Utara), serta program Rindang dan Insang Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP).

KEGIATAN PASAR MURAH, 18 FEBRUARI 2024 & 20 FEBRUARI 2025

<https://drive.google.com/file/d/10bpxsnDiI6yxf62vtt7SmpRNTGYwV6fn/view?usp=sharing>

Pemerintah Kota Ternate mengawali rangkaian Kegiatan Pasar Murah pada Selasa 18 Februari 2025 di Halaman Benteng Oranje Kelurahan Gamalama Kota Ternate. Pasar Murah ini merupakan salah satu langkah Pemerintah Kota Ternate dalam menindaklanjuti arahan dari Menteri Koordinator Bidang Perekonomian pada *High Level Meeting* Tim Pengendalian Inflasi Pusat (HLM TPIP) pada tanggal 31 Januari 2025 dalam rangka memastikan keterjangkauan harga komoditas pangan pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri Tahun 2025.

SERAMBI 2025, 17 MARET 2025

https://drive.google.com/file/d/15F-AYSkHQxBeW-6iK9Tw_in8IJuK7_IT/view?usp=sharing

SIDAK PASAR, 18 MARET 2025

https://drive.google.com/file/d/1twWN4F92zwlQo-mtrxx_exqVUxpge_1z/view?usp=sharing

Pelaksanaan Inpeksi Mendadak [Sidak] Pasar sebagai bentuk pemantauan harga komoditas pangan strategis. Kegiatan akan dilaksanakan pada sepanjang akhir tahun ini di beberapa titik pasar, ritel, agen dan distributor.

PEMERIKSAAN KETERSEDIAAN PANGAN HEWANI, 27 FEBRUARI 2025

<https://drive.google.com/file/d/1yskDKkxKqTlQ1VXbPG3S82CY4mvL8iXK/view?usp=sharing>

Upaya menekan inflasi Kota Ternate Tim Teknis TPID Kota Ternate, yakni Bidang Peternakan Dinas Pertanian Kota Ternate melakukan kegiatan pemeriksaan ketersediaan pangan hewani daging ayam, telur dan daging sapi di distributor dan pasar gamalama menjelang ramadan, untuk memastikan stok kebutuhan hewani pangan hewani masyarakat Kota Ternate tercukupi selama Bulan Ramadan.

KEGIATAN EXTRA DROPPING MINYAK TANAH, 27 MARET 2025

https://drive.google.com/file/d/1CISdGz3OPMEN_mKUHP46enVCfgp56Bdk/view?usp=sharing

Bagian Ekonomi dan SDA Sekretariat Daerah Kota Ternate dengan Pertamina dan Agen Minyak Tanah melaksanakan dan melakukan pengawasan penyaluran Extra Dropping Minyak Tanah kepada masyarakat di Kota Ternate.

KETERSEDIAAN PASOKAN

Terkait ketersediaan pasokan, ada sekitar 16 titik lahan pertanian di Kota Ternate yang disiapkan untuk panen dalam memenuhi kebutuhan masyarakat selama Ramadan dan menjelang Lebaran. Selain itu, ada beberapa daerah di luar Kota Ternate seperti Halmahera Timur, Halmahera Utara dan Halmahera Barat juga tengah memasuki masa panen, khususnya untuk tomat, sayuran dan cabai. Tentu ini juga sangat membantu kebutuhan masyarakat.

KELANCARAN DISTRIBUSI

Terkait aspek kelancaran distribusi, TPID Kota Ternate secara berkala melakukan koordinasi dengan BMKG dan KSOP guna memitigasi risiko distribusi dari dan ke Kota Ternate. Hal ini sebagai upaya untuk memastikan kelancaran orang dan barang melalui kecukupan armada.

KOMUNIKASI EFEKTIF

Pada aspek komunikasi efektif, telah dilakukan HLM dan rapat teknis TPID Kota Ternate secara berkala. Selain itu TPID Kota Ternate terus mendorong kampanye stop boros pangan dan belanja dengan bijak. Untuk menjaga ekspektasi masyarakat dan mengurangi *asymmetric information*, telah dilakukan digitalisasi penyampaian harga bahan pangan melalui kerjasama TPID Kota Ternate dengan RRI Ternate.

HIGH LEVEL MEETING (HLM) TPID KOTA TERNATE, 18 MARET 2025

<https://drive.google.com/file/d/1n1E5tISvrGLOTo53b82bO4kctvv7zAw-/view?usp=sharing>

Dalam rangka upaya pengendalian inflasi menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri Tahun 2025, TPID Kota Ternate menyelenggarakan HLM TPID untuk memperkuat koordinasi antar anggota TPID dipimpin oleh Walikota Ternate dengan agenda sinergi persiapan menjaga stabilitas harga dan ketersediaan stok pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H.

CAPACITY BUILDING, WORKSHOP PENULISAN LAPORAN TPID 2024,

SE-PROVINSI MALUKU UTARA, 13 FEBRUARI 2023 s.d. 14 FEBRUARI 2025

<https://drive.google.com/file/d/1LyOCEZLLEEqPU8b3GmX3TxLHSF091R9I/view?usp=sharing>

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI PENGENDALIAN INFLASI

TRIWULAN I - 2025

Evaluasi Pelaksanaan Pengendalian Inflasi Kota Ternate

Triwulan I - 2025

Pada triwulan I 2025, TPID Kota Ternate telah melakukan berbagai program pengendalian inflasi.

Pengendalian dari sisi Ketersediaan Pasokan, ada sekitar 16 titik lahan pertanian di Kota Ternate yang disiapkan untuk panen dalam memenuhi kebutuhan masyarakat selama Ramadan dan menjelang Lebaran. Selain itu, ada beberapa daerah di luar Kota Ternate seperti Halmahera Timur, Halmahera Utara dan Halmahera Barat juga tengah memasuki masa panen, khususnya untuk tomat, sayuran dan cabai. Tentu ini juga sangat membantu kebutuhan masyarakat.

Dari sisi Keterjangkauan Harga, pelaksanaan operasi pasar murah di Halaman Benteng Oranje yang menjual 3.000 paket sembako terdiri dari beras, minyak goreng, gula pasir, susu kental manis, dan tepung terigu.

Sidak pasar yang dilakukan oleh Walikota dan TPID Kota Ternate memberikan dampak terhadap pergerakan harga yang relatif stabil

Kemudian, pada Kelancaran Distribusi, Komunikasi secara aktif yang dilakukan bersama otoritas terkait dapat menjaga kelancaran bongkar muat barang di Kota Ternate. Hal ini memberikan dampak terutama pada komoditas yang mudah busuk sehingga kualitas produk masih dapat terjaga pada saat tiba di masyarakat.

Kemudian, Komunikasi yang efektif dilaksanakan oleh TPID Kota Ternate sepanjang triwulan I 2025. Pelaksanaan High Level Meeting yang dilakukan secara komprehensif dapat membantu dalam merumuskan kebijakan dan menjaga tekanan inflasi lebih lanjut. Sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya, ketergantungan akan bahan pangan strategis dari kota dan provinsi lain yang sangat tinggi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap volatilitas inflasi di Kota Ternate. Sehingga partisipasi aktif dari seluruh anggota TPID sangat membantu dalam pengendalian inflasi di Kota Ternate.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI PENGENDALIAN INFLASI

TRIWULAN I - 2025

Sebagai antisipasi peningkatan inflasi pada momen menjelang Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha 2025, Pemerintah Kota Ternate akan menyelenggarakan Rapat teknis TPID Kota Ternate dengan tindak lanjut yang disepakati yang mengacu pada framework 4K, yakni:

1. Peningkatan pelaksanaan Operasi Pasar Murah, Gerakan Pangan Murah dan program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) terutama pada momen menjelang Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha 2025; (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate, Dinas Ketahanan Pangan Kota Ternate, Bagian Ekonomi Sekretariat Daerah Kota Ternate).
2. Optimalisasi Tempat Pelelangan Ikan dan Sosialisasi kepada Masyarakat terkait konsumsi ikan beku; (Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate)
3. Meningkatkan penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian yang berkualitas dan berkesinambungan dalam memperkuat struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing; (Dinas Pertanian Kota Ternate)
4. Optimalisasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) eksisting dalam pemenuhan kebutuhan pangan lokal antar daerah; (Bagian Kerja Sama Setda Kota Ternate)
5. Melanjutkan program Rindang Ternate (*urban farming*) untuk mendorong ketersediaan dan stok pangan dengan mengoptimalkan lahan perkarangan dan kebun masyarakat; (Dinas Pertanian Kota Ternate, Dinas Ketahanan Pangan Kota Ternate)
6. Meningkatkan akses penyaluran Beras SPHP yang dikelola Bulog dengan memperbanyak Mitra Bulog (Agen dan Pengecer Beras SPHP). (Perusahaan Umum BULOG Sub Drive Kota Ternate)

Pemerintah Kota Ternate meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran target pemerintah, yakni angka inflasi pada angka 2,5 % plus minus 1%.

Ternate, 07 April 2025

Sekretaris TPID Kota Ternate

Nursanah Somadayo, S.E.

Pembina Tingkat 1 (IV/b)

NIP.197101201999032005